

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengolahan data serta analisis yang mendalam terhadap data yang diperoleh di lapangan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sejarah Tradisi Gondang Naposo Bulung pada masa dahulu merupakan acara adat yang dikhususkan kepada muda – mudi Batak Tobda yang ada di suatu kampung. Tradisi Gondang Naposo Bulung ini bertujuan untuk ajang pencarian jodoh yang mana mempertemukan muda – mudi dari desa tuan rumah dengan desa lainnya, baik yang belum mengenal maupun sudah saling kenal. Tradisi Gondang Naposo Bulung ini secara keseluruhan di perankan oleh muda – mudi Batak Toba. Pada pelaksanaannya tradisi ini acara di isi oleh muda – mudi yang menortor bersama dengan di iringi musik Gondang Batak Toba.
2. Terjadinya perubahan Makna pada Gondang Naposo Bulung di desa Rawang Pasar VI, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan adalah disebabkan 2 faktor yaitu faktor Internal Dan faktor Eksternal. Yang mana faktor Internal berasal dari muda – mudi desa Rawang Pasar VI itu sendiri yang jumlah muda – mudinya semakin sedikit dan juga muda – mudinya yang sekarang kurang memahami makna GondangNaposo Bulung itu yang sebenarnya.

Adapun faktor eksternal yang menjadi pengaruh dalam Gondang Naposo Bulung itu adalah perkembangan zaman yang sangat cepat yang mana berakibat kepada perubahan cara pandang dan berkurangnya minat muda – mudi setempat terhadap Gondang Naposo Bulung tersebut. Perkembangan zaman juga berpengaruh terhadap Tradisi Gondang Naposo Bulung itu sendiri yang mana terjadi perubahan di bagian alat musik pengiring acaranya yang sudah modern.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan dan berdasarkan data yang penulis peroleh, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa Tradisi Gondang Naposo Bulung di Desa Rawang Pasar VI, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan pada masa sekarang ini hanya dilakukan sebagai formalitas saja tanpa menimbang segi nilai dan makna dari Tradisi Gondang Naposo Bulung yang sebenarnya.

## **5.2. SARAN**

Adapun yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan acara Tradisi Gondang Naposo Bulung ini tetap dijadikan agenda tahunan di desa tersebut, agar tradisi ini tidak hilang meski perkembangan zaman yang semakin pesat dan semakin canggih.
2. Tetap menjalankan acara Tradisi Gondang Naposo Bulung ini walau muda – mudi desa yang seiring waktu kian sedikit, bahkan muda – mudi yang tersisa di ajarkan betul pemahaman mengenai Gondang Naposo Bulung tersebut.

3. Mulai memberikan arahan dan pemahan kepada generasi muda – mudi yang akan dating mengenai acara Tradisi Gondang Naposo Bulung tersebut.
4. Mengingatkan kembali kepada muda – mudi desa yang berada diperantauan ketika pulang ke kampung halaman mengenai acara Tradisi Gondang Naposo Bulung tersebut agar tetap dipertahankan.
5. Diharapkan peranan orangtua dalam memberikan arahan dan pemahaman yang benar benar mengenai tradisi ini terhadap calon muda – mudi generasi penerus.

